



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Juli 2026

Halaman: 6

Direktur Utama PSIM Jogja Liana Tasno Jabarkan Visi Jangka Panjang Laskar Mataram

Bangga jika Ada Yang Dipanggil Timnas tapi Lebih Ingin Jadi Kebanggaan DIJ

Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno menegaskan pembangunan sepak bola di DIJ menjadi prioritas utama klub dalam beberapa tahun ke depan. Baginya, keberhasilan PSIM tidak semata-mata diukur dari prestasi klub, atau banyaknya pemain yang menembus Timnas Indonesia. Namun juga

bagaimana klub mampu menjadi kebanggaan masyarakat DIJ melalui performa di lapangan, integritas, serta pembinaan pemain muda.

Fahmi Fahriza, Jogja

n para
ins-
m
p-
i



Yuliana Tasno

DOK. PSIM JOGJA

HAMPIR tujuh tahun berada di PSIM Jogja, Yuliana Tasno atau yang akrab disapa Cik Liana akhirnya mewujudkan harapan pendemen PSIM. Yaitu kembali ke kasta teratas Liga Indonesia. Prestasi itu diraihinya saat dia menduduki jabatan tertinggi, yaitu direktur utama.

Tapi bagi penggemar sepeda itu, dia memiliki visi bagi klub yang lahir 5 September 1929 itu. Menurut Liana, membangun pemain ke timnas tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi setiap klub. Namun, ia menilai fondasi yang harus dibangun terlebih dahulu adalah memperkuat identitas PSIM sebagai representasi sepak bola Jogjakarta.

"Tentu pasti kita bangga kalau bisa suplai pemain untuk Timnas. Tapi kalau saya pribadi, nomor satu saya kepingin berkontribusi untuk DIJ dulu," ujarnya, kemarin (15/7).

Fokus tersebut diwujudkan melalui penguatan tim utama agar mampu tampil kompetitif sekaligus menghibur para supporter. Selain itu, ia ingin PSIM dikenal sebagai klub yang menjunjung tinggi integritas di dalam maupun di luar lapangan.

Dia menargetkan, *first team* bisa jadi kebanggaan dengan performa yang baik, dengan integritas. "Kami enggak mau main-main perjudian dan lain-lain. Kami benar-benar

ingin mengeluarkan performa terbaik," katanya.

Tak hanya itu, pengembangan pemain muda juga menjadi bagian penting dari visi jangka panjang PSIM. Liana berharap akademi dan pembinaan usia muda nantinya mampu meningkatkan kualitas generasi pesepak bola DIJ sebelum berbicara mengenai target yang lebih besar. "Kami ingin bangun sistem dan pengembangan untuk *value* generasi muda di DIJ. Itu *sih* yang menjadi fokus saya," ucapnya.

Meski demikian, Cik Liana tidak menampik jika suatu saat PSIM juga ingin melahirkan

pemain yang mampu bersaing di level nasional hingga internasional. Ia mencontohkan kebanggaan klub ketika pemain seperti Cahya Supriadi men-

dapat kesempatan memperkuat Timnas Indonesia.

Namun, menurutnya, untuk membawa produk binaan PSIM hingga mampu menembus kompetisi Asia dibutuhkan investasi yang sangat besar sehingga belum menjadi prioritas utama saat ini. "Kalau ujung muaranya kami bisa membawa produk kami ke Asia, tentu mau. Tapi itu belum sekarang, butuh proses dan karena *budget*-nya besar sekali," jelasnya. (pra/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005